

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

KPP Pratama Binjai sebagai kantor vertikal Direktorat Jenderal Pajak dengan wilayah kerja Kota Binjai dan Kabupaten Langkat telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan SOP yang berlaku. Selain dari itu, KPP Pratama Binjai berhasil merealisasi target penerimaan tahun 2020 sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kanwil DJP Sumatera Utara I walau dalam prosesnya terdapat banyak kendala yang diakibatkan oleh pandemi baik itu yang mempengaruhi cara kerja, penatausahaan atau kepatuhan Wajib Pajak yang menjadi tanggung jawab KPP Pratama Binjai. Terkait hasil dari pembahasan yang ada di Bab III Karya Tulis Tugas Akhir ini, maka Penulis dapat menyimpulkan:

1. Pandemi Covid-19 memang berpengaruh terhadap penerimaan Pajak secara keseluruhan, namun untuk KPP Pratama Binjai, pengaruh tersebut tidak signifikan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan kemampuan KPP Pratama Binjai untuk merealisasikan penerimaan diatas target yang telah dianggarkan. Namun dalam prosesnya memang dibutuhkan beberapa tindakan yang dibutuhkan demi menyesuaikan terhadap situasi pandemi,

seperti merevisi target penerimaan yang awalnya belum disesuaikan dengan variabel pandemi beserta dampak yang ditimbulkannya.

2. Pandemi Covid-19 mempengaruhi seluruh bidang Perpajakan termasuk PPh dan PPN. Pengaruh tersebut terjadi akibat penurunan perekonomian di wilayah kerja KPP Pratama Binjai yaitu Kota Binjai dan Kabupaten Langkat. Penurunan perekonomian tersebut ditandai dengan terdampaknya kegiatan usaha baik itu UMKM dan kegiatan usaha berskala besar yang mengalami penurunan omzet akibat kurangnya daya beli masyarakat di tengah pandemi. Begitu juga dari sisi rumah tangga mau pun individu, banyak dari mereka yang kehilangan pekerjaan akibat pengurangan karyawan yang diberlakukan beberapa perusahaan dan instansi demi menghemat biaya produksi. Akibatnya, banyak individu baik yang sudah berkeluarga mau pun tidak yang kehilangan penghasilan dan mengalami penurunan kemampuan ekonomis sehingga tidak mampu membayar Pajak. Selain dari PPh dan PPN, terdapat PBB-P5L di KPP Pratama Binjai yang tidak terdampak secara masif oleh pandemi karena bidang PBB-P5L didominasi oleh sektor usaha yang memproduksi barang atau jasa yang sangat dibutuhkan masyarakat atau sektor usaha yang memang tidak terdampak oleh pandemi. Barang tersebut antara lain seperti minyak goreng, minyak dan gas bumi, kayu, perikanan dan lain sebagainya.
3. Solusi yang dilakukan oleh KPP Pratama Binjai sebagian besar mengikuti arahan dari Kementerian Keuangan, seperti sejumlah tindakan preventif demi menjaga protokol kesehatan dan penerapan program insentif Pajak

untuk program insentif Pajak sendiri dapat dikatakan berjalan dengan baik dan dimanfaatkan oleh para Wajib Pajak di Kota Binjai dan Kabupaten Langkat, namun jika ditinjau dari hasil angkanya, penulis tidak dapat menentukan hasil tersebut efektif atau tidak.